

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)**

(Studi Kasus Pada Industri Kripik Tempe Dikecamatan Blimbing Kota Malang)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

SERLINCE MALLI NGARA

NIM : 2016110179

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2020

RINGKASAN

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang menarik yakni untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan dan pengelolaan laporan keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kripik Tempe Sanan Kota Malang. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Dalam kajian ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk melihat hasil yang valid peneliti menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan laporan keuangan belum dicatat sesuai dengan standar yang di terapkan oleh pemerintah. Hal ini karena banyaknya pelaku UMKM tidak memahami bagaimana alur dalam menerapkan standar tersebut. Minimnya pemahaman yang menyebabkan pelaku usaha tidak mengetahui semua pengeluaran yang harus diperhitungkan.

Kata Kunci : Penerapan, Laporan Keuangan, UMKM,

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep pembangunan ekonomi yang sangat berkembang yakni pemberdayaan masyarakat dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM). Di era sekarang UMKM sangat membantu untuk memajukan perekonomian Indonesia karena dari sektor usaha pendapatannya sangat membantu masyarakat sekitar, dan bisa membuka berbagai lapangan pekerjaan untuk masyarakat lemah ekonomi dan minim pendidikan. Menurut (Suhendri et al,2017) “keunggulan yang sangat baik dari UMKM yakni dapat mendukung perkembangan ekonomi Indonesia. Apabila usaha bisa diatur dengan baik maka peluang besar akan bertahan dalam dunia persaingan, dan bisa menjadi kuat apabila bagian keuangan mempunyai pencatatan yang baik dan benar karena hal ini merupakan kunci kemajuan semua usaha”. Dalam pencatatan sangat penting apabila bagian keuangan mencatat dengan akurat sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan untuk kebaikan sekaligus kemajuan UMKM dan dapat dipercayakan untuk pemberi modal usaha sekaligus dapat memberi informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan usaha. Pada UMKM diterapkan laporan keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku usaha, tetapi kenyataannya dilapangan banyak UMKM yang tidak mengikuti laporan keuangan yang benar dan akurat. Banyak harapan agar pelaku usaha bisa menerapkan pencatatan sesuai dengan Standar Akuntansi.

Bagi pelaku usaha untuk mendirikan perusahaan yang tepatnya memiliki tujuan tersendiri yakni mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dan meminimalisir beban yang dikeluarkan tanpa mengabaikan kualitas produk yang dipasarkan. Apabila dalam suatu perusahaan omsetnya selalu meningkat maka perusahaan tersebut dapat dikatakan dapat

bersaing dan punya kemajuan yang sangat pesat. Tidak terlepas dari kemajuan perusahaan jika catatan laporan keuangan belum menggunakan standar, dari permasalahan ini perusahaan harus menerapkan standar akuntansi agar bisa mengambil keputusan dan tidak menjadi keraguan bagi banyak orang. Dari informasi yang dibuat oleh pihak perusahaan sebagai salah satu tolok ukur untuk menganalisis kinerja perusahaan dan keluar masuknya uang perusahaan dalam satu tahun berjalan. Apabila dalam perusahaan sudah melakukan pencatatan keuangan dengan baik maka tidak diragukan lagi perusahaan tersebut berjalan sangat efektif dan efisiensi. Untuk mendukung jalannya perkembangan operasional perusahaan sebaiknya menyusun laporan yang sesuai dengan kebijakan yang ada. Penyusunan laporan keuangan berjalan lancar apabila informasi yang di input sangat valid agar bisa mengetahui keadaan keuangan dalam perusahaan tersebut” (Suhairi,2012).

Banyak pelaku UMKM yang tidak memahami bagaimana cara mencatat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi, yang mereka ketahui mencatat secara sederhana yakni pemasukan dan pengeluarannya saja. Keterbatasan pengetahuan mereka yang menyebabkan pelaku usaha tidak mengetahui yang tidak masuk menjadi beban dan yang menjadi beban usaha tersebut. Para pelaku UMKM belum sadar akan pentingnya laporan keuangan disuatu perusahaan karena keterbatasan informasi dan pengetahuan tentang akuntansi sangat terbatas. Permasalahan ini yang melatar belakangi minimnya sumber daya manusia.

Dari berbagai pengusaha banyak yang belum melakukan pencatatan atas pengeluaran yang dilakukan saat aktifitas operasional. Yang lebih parahnya lagi ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Alasan tidak melakukan pencatatan karena banyak pelaku usaha merasa sulit dalam pencatatan dan tidak paham pencatatannya. Maka dari permasalahan ini yang menyebabkan sulit untuk mengetahui laba bersih yang sebenarnya. Kecamatan belimbing merupakan tempat yang terbelang pelaku usaha terbanyak maka dari

itu Peneliti termotivasi untuk melakukan kajian langsung dilapangan dengan judul “ Penerapan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro,Kecil,dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Industri Kripik Tempe Di Kecamatan Blimbing Kota Malang).

1.2 Rumusan Masalah

Yang diuraikan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang berkaitan yakni:

1. Bagaimana penerapan laporan keuangan dalam Usaha Mikro,Kecil,Dan Menengah Pada Kripik Tempe Di kecamatan Blimbing Kota Malang?
2. Bagaimana pengelolaan laporan keuangan dalam Usaha Mikro,Kecil,Dan Menengah (UMKM) Pada Industri Kripik Tempe Di Kecamatan Blimbing Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang terkait yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan pada UMKM Kripik Tempe Dikecamatan Blimbing Kota Malang?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan laporan keuangan dalam Usaha Mikro,Kecil,Dan Menengah (UMKM) Pada Industri Kripik Tempe Dikecamatan Blimbing Kota Malang?

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Sebagai pengamplikasian ilmu yang telah peneliti peroleh dibangku kuliah dan menambah wawasan peneliti dengan mengetahui kesesuaian dalam pencatatan laporan keuangan.

2. Bagi UMKM

Sebagai sumbangan teori dengan permasalahan yang ada dan solusi yang baik untuk UMKM.

3. Bagi masyarakat

Menjadikan informasi yang akurat mengenai pentingnya menggunakan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan.(2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Dianita, I. (2011). *Studi Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) (Studi Kasus pada Usaha Mikro dan Kecil Pengrajin Sepatu dan Sandal Wanita di Wilayah Surabaya Utara dan Barat*. Skripsi Sarjana Akuntansi, Program Sarjana
- Hetika,&Nurul Mahmudah. (2017). Penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan sak etap pada umkm kota tegal. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 259–266.
- <http://www.berdesa.com/tips-pengelolaan-manajemen-keuangan-untuk-ukm/> diakses pada tanggal 23 Februari 2019 pukul 11:16 WIB.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013,
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010,
- Kristanto, E. (2011). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada UMKM Pengrajin Rotan di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*.Skripsi Sarjana Pendidikan Ekonomi, Program Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta (tidak dipublikasikan).
- Muchid Abdul. (2015). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UDMebel novel L Banyuwangi*.Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember
- Munawir.2004. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4*. Jakarta: Salemba Empat.

Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. 2017.” *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)* “. Riset & Jurnal, Politeknik Pusmanu

Novi Priyati, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Permata Putri Media, 2013.

Ramdhansyah & Sondang Silalahi. 2013. *Pengembangan Model Pendanaan UMKMBerdasarkan Persepsi UMKM. Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol.5 (1): 30-40.

SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). diakses dari http://www.iaiglobal.or.id/v02/prinsip_akuntansi/standar.php?cat=SAK%20ETAP&id=71 pada tanggal 25 Oktober 2013.

Saputro, Oki Dwi; dan Susilo, Heryanto (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Studi Kasus di Sentra Industri Tepung Tapioka Desa Pogalan, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Sari, Pipit Rosita Andar., Justita, Dura., *Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Dikota Malang*. Skripsi : STIE Asia Malang, 2018.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Susanto, E. (2011). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di UMKM Kelurahan Mojosoongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta*. Skripsi Sarjana Pendidikan Ekonomi, Program Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta (tidak dipublikasikan).

Suyahya, I. (2017). KELEMBAGAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DAN PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 1(1), 24-30.

Wahyuni, *et al.* (2013).Evaluasi Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP dengan Pendekatan *Disclosure Index* pada Koperasi Pegawai Republik IndonesiaPoncokusumo Kabupaten Malang.*Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*,

Wijaya, K., dan Stefanus Ariyanto. (2011). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT. Saptawira Adhitama Tour and Travel*.Skripsi Sarjana Akuntansi, Program Sarjana Universitas Bina Nusantara, Jakarta (tidak dipublikasikan).

Wulandari, S. (2011).*Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus di Kampung Batik Laweyan Surakarta)*.Skripsi Sarjana Pendidikan Ekonomi, Program Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta (tidak dipublikasikan).